

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Baliyaya Mandiri

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1040124-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601853-01052026231941

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

mitrajayakuta@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-05-01 23:19:41



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



**LAPORAN TAHUNAN 2025  
PT. BPR MITRA BALIJAYA  
MANDIRI**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>8</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>14</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>20</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>44</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>53</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>54</i>

## Kata Pengantar

---

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Laporan Tahunan* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian selama satu tahun penuh, serta sebagai sarana evaluasi dan perencanaan yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

Laporan tahunan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pencapaian program kerja, perkembangan usaha BPR, hingga tantangan yang dihadapi selama tahun berjalan serta pelaksanaan tata kelola. Kami menyadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak lepas dari kerja keras seluruh jajaran, dukungan para pemangku kepentingan, serta kepercayaan masyarakat yang terus terjaga.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerja sama yang baik selama ini. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan akuntabel mengenai kinerja kami sepanjang tahun.

Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak, serta menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Badung, 30 April 2026

Hormat kami,

PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri

Cokorda Gede Punia Arta

Direktur Utama

A.A. Sagung Oka Suwiryani

Direktur

## I. Kepengurusan

---

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA, S.E.</b>
	Alamat	<b>JL SERUNI GANG BRAHMA NO 48 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 1989</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIV MAHASARASWATI DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Agustus 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>A.A. SAGUNG OKA SUWIRYANI, S.H.</b>
	Alamat	<b>JL SEKAR TUNJUNG XX A NO 3 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 1996</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNWAR DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>14 Mei 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Mei 2028</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
	Alamat	<b>JL RAYA SESETAN NO 59 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 2019</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>21 Desember 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 November 2028</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
	Alamat	<b>JL RAYA BUMBAK LINGK ANYAR KELOD KEROBOKAN KUTA BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 2000</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS NGURAH RAI</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>02 Juli 2020</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>02 Juli 2025</b>

**2. Data Pejabat Eksekutif**

<b>1.</b>	Nama	<b>NI KOMANG SUKRI ANTARIANI, ST</b>
	Alamat	<b>JL IMAM BONJOL GG ULUN SWAN NO 9 DPS</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>001/SDM/SK.DIR/VII/2019</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Agustus 2019</b>
	<b>2.</b>	Nama
Alamat		<b>JL RAYA LUKLUK NO 54 MENGWI BADUNG</b>
Jabatan		<b>Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT, Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>02 Januari 2025</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>001/MBJM/SKD.SDM/II/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>02 Januari 2025</b>
<b>3.</b>		Nama
	Alamat	<b>JL GN SERAYA 1 NO 26 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>005/SDM/SK.DIR/VII/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>27 Juli 2022</b>
	<b>4.</b>	Nama
Alamat		<b>JL ANYELIR GANG RAMA 3 A NO 39 PEKANDELAN DENPASAR</b>
Jabatan		<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>24 Juli 2015</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>05/SDM/SK.DIR/VII/2015</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>24 Juli 2015</b>

## II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1690066000
	Persentase Kepemilikan	75.52%
2.	Nama	KUD PEDUNGAN
	Alamat	DENPASAR
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp125000000
	Persentase Kepemilikan	5.59%
3.	Nama	KUD ULUN TANJUNG
	Alamat	KEROBOKAN
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	6.70%
4.	Nama	KUD PENATIH
	Alamat	DENPASAR
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp125000000
	Persentase Kepemilikan	5.59%
5.	Nama	KUD DWI EKA MERTA SARI
	Alamat	BADUNG

	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp125000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>5.59%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>KUD PARI GUNA ARTHA</b>
	Alamat	<b>BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp15790000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.70%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>KUD MINA ASTITI SAMUDRA</b>
	Alamat	<b>BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp6946000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.31%</b>

**Daftar Ultimate Shareholder**

<b>1.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI</b>
-----------	---------------------------	---------------------------------

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>01</b>
Tanggal akta pendirian	<b>17 September 1992</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>18 September 1992</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>01</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>02 Juli 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0041489.AH.01.02.TAHUN 2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>10 Juli 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>PERBANKAN</b>
Tempat kedudukan	<b>BADUNG</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP Buntaran &amp; Lisawati</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	4.068.511
Beban Operasional	3.547.605
Pendapatan Non Operasional	11.165
Beban Non Operasional	55.773
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	476.298
Taksiran Pajak Penghasilan	63.692
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	412.606

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.639.313	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	132.697	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	14.887.983	1.542.398	400.000	446	1.133.361	-

Jumlah Aset Produktif	27.659.992	1.542.398	400.000	446	1.133.361	-
-----------------------	------------	-----------	---------	-----	-----------	---

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,51
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	4,82
NPL Gross	5,79
Return on Assets (ROA)	1,48
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,68
Net Interest Margin (NIM)	7,32
Loan to Deposit Ratio (LDR)	80,47
Cash Ratio	6,22

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	5,79
NPL Neto (%)	4,82

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab terjadinya NPL umumnya terjadi karena masalah internal debitur, dari internal BPR maupun dari kondisi ekonomi nasional. Kredit NPL yang ada di BPR saat ini terjadi karena usaha debitur tidak mampu berjalan sesuai dengan perencanaan bisnis diawal sehingga debitur yang pendapatannya bergantung pada usaha tersebut tidak bisa memenuhi kewajiban di BPR. Penyimpangan dari tujuan penggunaan dana kredit juga menjadi salah satu faktor ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban. Penyebab lainnya meningkatnya NPL karena pengawasan kredit pasca pencairan dana belum maksimal serta penerpan prinsip kehati-hatian dan analisa 5C tidak optimal. Penyebab utama lainnya adalah bencana alam yang terjadi menyebabkan menurunkan kondisi ekonomi dan menghambat operasional debitur.

#### Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian yang telah dilakukan BPR untuk menurunkan NPL yaitu dengan mengklasifikasi kredit bermasalah, selalu melakukan pemantauan baik melalui telepon atau bertemu langsung dengan debitur untuk diskusi kondisi keuangan dan negosiasi solusi pembayaran debitur, pemberian surat peringatan kepada debitur dari SP1, SP2 dan SP3 dan melakukan penagihan yang lebih tegas. Penyelesaian NPL terhadap debitur yang tidak kooperatif dengan melakukan eksekusi agunan yaitu penjualan asset oleh bank dengan surat

perjanjian, mengajukan proses lelang melalui instansi yang berwenang, mengajukan klaim asuransi kredit dan melakukan monitoring kredit secara rutin.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Perkembangan usaha adalah proses peningkatan atau perubahan kualitas BPR dibandingkan dengan sebelumnya. Perkembangan usaha BPR saat ini dilakukan yaitu memperluas penyaluran kredit ke sektor pertanian dan peternakan, memberikan kredit sertifikasi guru, memberikan kredit KTA kepada UMKM dengan sektor produktif seperti pedagang kecil, petani, dan industri rumah tangga. Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan menjangkau nasabah lebih banyak, memperkuat struktur permodalan dan tata kelola, serta mengikuti kebijakan regulasi. BPR juga melakukan perkembangan dibidang IT dengan merencanakan perubahan CBS (*Core Banking System*) dengan menggunakan infrastruktur berbasis *web* dan teknologi IT untuk meningkatkan skalabilitas jaringan tanpa perlu memperbesar kantor fisik. Hal ini menunjukkan BPR secara bertahap menuju ke era digital agar mampu bersaing kedepannya. Faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan usaha adalah pertumbuhan ekonomi saat ini yang mempengaruhi usaha nasabah sehingga mengakibatkan kemampuan nasabah membayar kredit dan menabung menjadi menurun. Kondisi ini mengakibatkan pendapatan BPR menurun serta rasio NPL menjadi tinggi. Untuk mendukung perkembangan usaha BPR maka SDM yang ada dipersiapkan dengan memberikan pelatihan serta pendidikan yang sesuai dengan bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah serta melakukan penambahan karyawan terutama dibidang pemasaran dan operasional untuk mendukung perluasan usaha.

### **Perubahan Penting Lain**

Dorongan regulator untuk mendukung melakukan penggabungan/ merger antar BPR satu grup dengan satu PSP yang berada dalam satu kepulauan. Dengan melakukan penggabungan BPR dapat memperkuat struktur permodalan dan daya saing seperti jangkauan pasar menjadi lebih luas, kapasitas penyaluran kredit menjadi lebih besar serta modal inti menjadi meningkat. Perubahan standar akuntansi dengan penerapan CKPN mempengaruhi cadangan kerugian yang meningkat dan penurunan laba.

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Strategi dan kebijakan manajemen berfokus pada penguatan tata kelola, manajemen risiko dan digitalisasi. Pengembangan bisnis BPR dalam era digitalisasi saat ini secara bertahap mulai dilakukan seperti melakukan promosi melalui media sosial, melakukan perubahan CBS dengan berbasis WEB sehingga memudahkan dalam melayani nasabah serta mampu menangani volume transaksi yang meningkat, mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan lokal atau wilayah pemasaran serta BPR sudah menerapkan standar akuntansi dan pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya kebijakan regulasi saat ini untuk melakukan merger dengan BPR yang merupakan satu grup kepemilikan dalam satu kepulauan menjadi salah satu strategi untuk penguatan modal BPR. Untuk mengoptimalkan kinerja keuangan BPR melakukan pengelolaan kredit dengan mengupayakan pertumbuhan kredit sesuai target, melakukan penyelesaian NPL, melakukan efisiensi biaya serta menjaga rasio CAR BPR agar tetap sehat sehingga permodalan BPR sesuai dengan ketentuan regulasi.

Strategi pemasaran BPR saat ini memfokuskan target nasabah kepada segmen yang memiliki potensi yang tinggi untuk pengembangan usaha dan memiliki risiko kredit yang rendah seperti pada sektor UMKM, pertanian, dan lainnya. Dengan mengembangkan produk yang ada dan menyesuaikan dengan kondisi target pasar di wilayah kerja seperti memberikan tingkat suku bunga yang menarik dengan promo bunga murah, memberikan kredit tanpa agunan kepada pedagang, serta membuat produk tabungan arisan berhadiah. Untuk menguatkan usaha BPR, saat ini sedang dilakukan proses merger bersama BPR dalam satu grup dalam satu wilayah kepulauan. Meningkatkan SDM dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh regulasi dan juga oleh lembaga yang berkaitan dengan BPR. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami ketentuan yang berlaku. Selalu melakukan evaluasi kinerja pada setiap bidang agar selalu memberikan kinerja yang maksimal sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

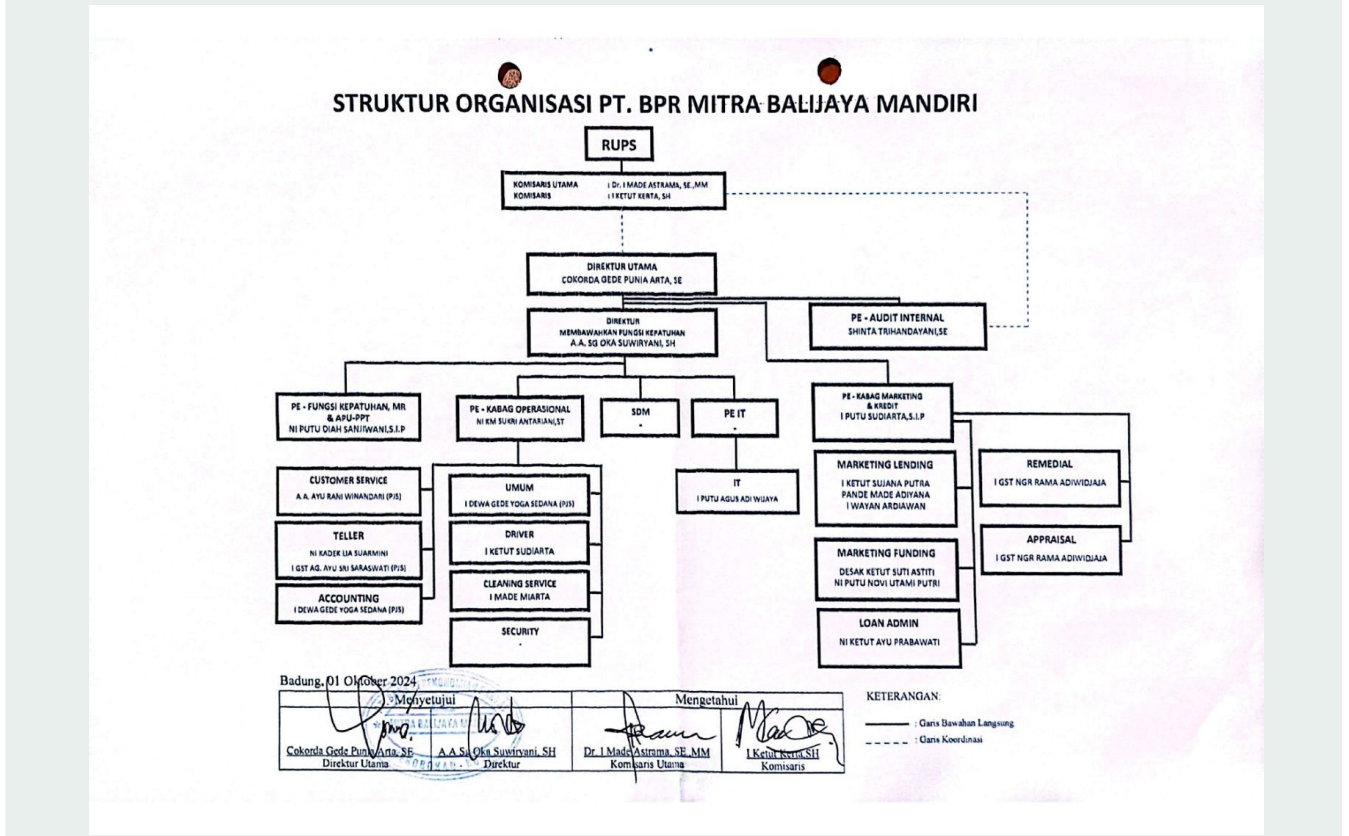
Strategi dan kebijakan manajemen dalam penguatan implementasi manajemen risiko dan tata kelola pada BPR berfokus pada fungsi pengawasan, kredit, operasional, dan kepatuhan. Risiko kredit yang menjadi risiko utama dalam kegiatan BPR, Kebijakan yang diterapkan meliputi penilaian kelayakan kredit secara ketat, pemantauan portofolio pinjaman secara berkala, serta pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang sesuai dengan ketentuan OJK. Risiko kredit bisa terjadi disebabkan karena kemampuan membayar debitur menurun, kurangnya monitoring terhadap kredit yang telah dicairkan, analisa kredit yang kurang tepat. Dengan memperkuat pengendalian internal, melakukan sosialisasi SOP dan kebijakan yang ada serta rutin memberikan pelatihan terhadap SDM secara berkesinambungan dapat memitigasi risiko operasional. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung transparansi dan akurasi pelaporan terus dilakukan pengembangan dan penyempurnaan, salah satunya dengan melakukan pergantian CBS yang saat ini sedang direncanakan.

BPR selalu memastikan seluruh kebijakan dan produk selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku. BPR sudah memiliki SOP yang jelas dan tertulis sebagai pedoman didalam melaksanakan aktivitas usahanya agar tidak terjadi fraud. Fungsi Audit Internal di BPR saat ini bekerja secara optimal dan memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan yang ada di BPR. Bagian Kepatuhan sudah menyusun laporan profil risiko secara periodik untuk memantau tingkat risiko dan efektivitas mitigasi risiko. Untuk mengelola risiko likuiditas BPR harus terus menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan dengan cara selalu memantau arus kas, memiliki dana cadangan likuid yang memadai. BPR menjaga risiko kepatuhan dengan selalu membuat dan memperbaharui peraturan sesuai dengan ketentuan serta meningkatkan literasi regulasi bagi seluruh pegawai agar selalu bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam rangka penguatan manajemen risiko, pelatihan rutin bagi pegawai dan manajemen juga dilakukan guna meningkatkan pemahaman terhadap risiko operasional, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



## Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri dibuat untuk menggambarkan sistem bagaimana tugas dan tanggungjawab, kewenangan serta hubungan setiap unit dalam organisasi. Tujuan utama dari struktur organisasi adalah untuk memastikan bahwa setiap bagian dalam organisasi tahu peran dan tanggung jawabnya, serta bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi pada BPR digambarkan dalam satu garis yang menghubungkan antara atasan dengan bawahan.

1. Pimpinan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggungjawab langsung atas segala kegiatan usaha pada BPR dengan memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan
2. Manajerial menengah yaitu seluruh pejabat eksekutif yang mengelola departemen dan bertanggungjawab melaporkan seluruh pelaksanaan kegiatan yang ada pada departemen masing-masing kepada pimpinan seperti PE Audit Internal, PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Kabag. Marketing dan Kabag Operasional.
3. Staf atau pelaksana yaitu karyawan yang menjalankan seluruh tugas-tugas harian operasional yang akan dilaporkan pada tingkat manajerial. Staf atau pelaksana ini berada dibawah pengawasan manajerial menengah.

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Harian Mitra</b>
	Uraian	<b>Tabungan harian mitra yang dapat ditarik dananya sewaktu- waktu dikenakan biaya admin bulanan sebesar Rp. 1.000,-, minimal setoran Rp.10.000,- dan biaya penutupan Rp. 10.000,- dengan suku bunga progresif maksimal 3% pa</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Harian Jumbo</b>
	Uraian	<b>Tabungan harian jumbo dananya dapat ditarik sewaktu- waktu dengan minimal setoran Rp.10.000,-, biaya penutupan Rp. 50.000,-, saldo mengendap Rp. 500.000,- dan biaya admin sebesar Rp. 2.500,-. Suku bunga</b>

		<b>yang diberikan suku bunga tunggal sebesar 4% pa</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Program Mitra</b>
	Uraian	<b>Tabungan program mitra merupakan tabungan yang dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu tabungan yang diikuti. Jangka waktu minimal yaitu 6 bln dengan minimal setoran Rp. 50.000,- yang disetor setiap bulan sampai jangka waktu yang ditentukan, tanpa biaya admin, suku bunga tunggal 5% pa, jika terjadi break sebelum jatuh tempo, maka bunga tidak dibayarkan.</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Arisan Mitra</b>
	Uraian	<b>Tabungan arisan diselenggarakan setiap 1 periode yaitu 1 tahun oleh BPR Mitra Grup Bali. Setoran setiap bulan sebesar Rp. 200.000,- selama 1 tahun untuk 1 nomor rekening tanpa biaya admin dan suku bunga sebesar tunggal sebesar 2% pa. Setiap akhir periode akan dilakukan pengundian pada seluruh no rekening yang ikut untuk 1 periode tersebut. Hadiah yang diperoleh hanya 1 untuk 1 nomor rekening.</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito Mitra</b>
	Uraian	<b>Deposito Mitra bisa ditempatkan dengan jangka waktu 1bln, 3 bln, 4bln, 6 bln, 12 bln. Suku bunga deposito ditentukan maksimal sesuai dengan suku bunga LPS. Bunga diberikan setiap bulannya sesuai dengan tanggal penempatan.</b>
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>

	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Term Loan</b>
	Uraian	<b> kredit yang diberikan bisa berupa kredit KMK, KK maupun KI. Kredit term loan pembayaran bunga dan pokok dilakukan setiap bulan sampai dengan jatuh tempo kredit. Agunan bisa berupa kendaraan, tanah dan bangunan, bilyet deposito.</b>
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Demand Loan</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diberikan berupa kredit KMK atau modal kerja dengan pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dan pokok dibayarkan pada akhir periode sekaligus.</b>
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit KTA</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diberikan tanpa agunan yang bisa diberikan kepada pedagang dengan memiliki surat keterangan tempat usaha maupun pegawai yang sudah berstatus sebagai karyawan tetap. Kredit KTA wajib diikutkan asuransi kredit.</b>

### **3. Teknologi Informasi**

#### **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Teknologi informasi digunakan untuk mengelola seluruh aktivitas perbankan secara terintegrasi. BPR saat ini bekerja sama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) NBP'Sys. Core Banking System (CBS) saat ini mampu menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan untuk membantu kegiatan operasional dan kebutuhan laporan kepada regulator. Selain itu CBS disediakan untuk mempermudah mengelola data nasabah baik nasabah simpanan dan nasabah kredit. Sampai saat ini CBS yang digunakan beberapa kali diupdate untuk menyesuaikan dengan aturan yang berlaku. Namun CBS juga memiliki kelemahan yang kemungkinan disebabkan oleh system error ataupun human error sehingga harus dipastikan keamanan data nasabah. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan karena human error, BPR sering mengikuti pelatihan TI untuk pegawai. Selain itu BPR juga selalu membuat sistem cadangan pada ruang penyimpanan lainnya untuk mengantisipasi keadaan kahar.

#### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Sistem keamanan teknologi informasi di BPR sangat penting untuk melindungi data nasabah, menjamin kelangsungan operasional untuk mencegah terjadinya risiko operasional. Ancaman umum yang terjadi pada sistem keamanan TI seperti peretasan data, virus maupun kegagalan sistem karena kerusakan perangkat komputer. Untuk itu BPR memitigasi risiko dengan melakukan backup data pada perangkat penyimpanan lainnya setiap akhir hari, melakukan maintenance rutin terhadap perangkat keras komputer, menerapkan kebijakan keamanan TI kepada seluruh pegawai.

### **4. Perkembangan dan Target Pasar**

#### **Perkembangan dan Target Pasar**

Target pasar BPR saat ini yaitu nasabah UMKM, petani, peternakan dan pegawai swasta dan guru. Saat ini produk kredit yang pertumbuhannya meningkat yaitu produk kredit KI dan KMK. Nasabah saat ini masih banyak pengajuan karena kebutuhan investasi. Untuk kredit modal kerja masih diusaha mikro dan kecil. Sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan yaitu pada sektor perdagangan besar dan eceran serta pada sektor ekonomi kegiatan rumah tangga. Peningkatan penghimpunan dana terjadi pada penempatan dana deposito dan tabungan harian. Hal ini sesuai dengan target yang ditetapkan untuk meningkatkan simpanan tabungan dengan biaya dana murah.

### **5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

#### **Daftar Jaringan Kantor**

<b>1.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI</b>
	Alamat	<b>JL RAYA KESAMBI NO 103X KEROBOKAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KUTA UTARA</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80361</b>
	Nama Pimpinan	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA</b>
	Nomor Telepon	<b>03618448324</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## **6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**

### **Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain**

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Jamkrida Bali Mandara Perseroda</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 April 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penjaminan kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>PT. Jamkrida Bali Mandara Perseroda memberikan penjaminan kredit kepada debitur di BPR dengan ketentuan dan persyaratan yang sesuai dengan perjanjian. Manfaat penjaminan kredit adalah cover penjaminan kredit terhadap risiko terjamin gagal memenuhi kewajiban finansial sesuai dengan perikatan yang telah disepakati yang diakibatkan wanprestasi.</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. BPD Bali</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>04 Juni 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Apex BPR</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Apex BPR adalah kegiatan pengayoman dari PT. BPD Bali kepada PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri dengan melakukan kegiatan atau peran dalam penyatuan/pengumpulan dana,</b>

		pemberian bantuan keuangan, dan dukungan teknis sebagaimana ruang lingkup perjanjian. PT. BPD Bali melakukan pengayoman melalui penerimaan simpanan wajib minimum anggota dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp. 100.000.000,- sebagai persyaratan menjadi anggota Apex BPR
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 November 2015
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama IT
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama ini adalah kerjasama IT berupa perangkat lunak (software) yang terdiri dari beberapa modul yang dibangun berdasarkan peraturan perbankan dan pedoman akuntansi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Aplikasi yang dibangun yaitu NBP'Sys yang sampai saat ini masih dipergunakan oleh BPR untuk mencatat transaksi keuangan BPR.

tidak ada

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	7 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Tetap	9 orang

Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan rapat kebijakan pembentukan CKPN sesuai SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Sesuai dengan SAK EP Yang dihitung berdasarkan indikasi penurunan Nilai (Impairment) dan nilai yang</b>

		dapat dipulihkan (Recoverable Value),
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan pemaparan CKPN sesuai standar SAK EP bagi BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang pemaparan dan diskusi Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan HR Gathering-Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi tentang peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia BPR Menuju terciptanya industry BPR yang sehat, kuat dan berkesinambungan.</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Penyampaian Laporan berkala bulanan BPR BPRS Dengan Format Baru sesuai POJK Pelaporan dan TKK BPR BPRS.</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pemaparan dan Diskusi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang pemaparan dan diskusi Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Manajemen risiko dalam manajemen kredit UMKM, Dan memperkenalkan alat kerja Laporan Kesenjangan Bunga (IGR) Yang membantu BPR Mengukur perubahan margin bunga bersih ketika terjadi perubahan suku bunga acuan.</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) Tahun 2024 dan Rencana Implementasi KEJAR Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Evaluasi implementasi KEJAR Tahun 2024 serta Rencana implementasi KEJAR Tahun 2025 yang diantaranya Pelaksanaan Pilot Project, dan Bank Goes To School.</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar "Auto Loan/KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)"</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Konsep dasar Auto Loan, Bentuk Kerjasama Pemasaran Produk, Serta Ketentuan dan fitur produk auto loan</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Implementasi Tahun 2024 dan Sosialisasi Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda) Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisai yang membahas tentang Evaluasi Implementasi program simuda Tahun 2024 Serta penyampaian program simpanan Mahasiswa dan Pemuda Tahun 2025</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Penjaminan Kredit Online (SIPKO) PT Jamkrida Bali Mandara</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang tata cara penyampaian dan juga pelaporan penjaminan kredit melalui aplikasi Sistem Informasi Penjaminan Kredit Online (SIPKO)</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan tentang "Brevet Kredit : Analisa Kredit dan Strategi Business Intellegence"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Yang Membahas tentang analisa kredit dan membahas tentang bagaimana perusahaan mengubah data mentah menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk mendukung pengambilan keputusan.</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Hukum "Pentingnya Akta De Command Bagi BPR"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Akta Pernyataan/ Akta De Command, Putusan MKRI atau Hak Bank Sebagai peserta Pembeli lelang, Syarat Lelang Agunan, Bank Sebagai Peserta Pembeli Lelang dan Contoh Kasus Penangguhan Lelang.</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penyampaian Kebijakan Perpanjangan Jangka Waktu AYDA Sebagaimana pasal 40 ayat (6) POJK No 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang perpanjangan jangka waktu penyelesaian AYDA Selama 2 Tahun dengan persentase pengurangan modal inti sebesar 15% dg AYDA &gt;3 s/d 5 Th, 50% AYDA &gt;5 s/d 7 Tahun , 100% AYDA &gt;7 Tahun.</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Penguatan Fungsi GRC : Penerapan Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) dalam Rangka Sektor Jasa Keuangan</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Penguatan Fugsi GRC, Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam rangka penguatan sektor jasa keuangan.</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Kredit Mikro Produktif</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung usaha kecil dan mikro untuk kegiatan produktif</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat.</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi tentang APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Pelaporan tahunan melalui sistem APOLO yang bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan kinerja BPR/ BPRS, dasar evaluasi perencanaan strategi kedepan, dan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar pelaporan.</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Pembahasan rencana konsolidasi BPR Mitra Group Wilayah Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Rapat yang membahas tentang Evaluasi kinerja BPR Mitra Group, strategi kolaborasi untuk memperkuat modal, jaringan layanan serta efisiensi operasional, dan menyusun rencana tindak lanjut untuk pertumbuhan berkelanjutan.</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001-2022</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas pembaharuan kebijakan keamanan informasi, standarisasi dokumen SMKI, Integrasi dengan manajemen risiko, serta peran SDM dan budaya keamanan</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank LPS</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi tentang kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok Bank yang meliputi Kewajiban Bank Untuk menempatkan, Bukti Kepesertaan (Stiker Kepesertaan LPS), Pengumuman maksimum nilai simpanan yang dijamin LPS, Pengumuman maksimum tingkat bunga penjaminan LPS, Tata Cara Penyampaian Laporan Hasil Penilaian mandiri atas kepatuhan dan kewajiban Bank, dan Tata Cara penyampaian laporan perubahan informasi data pokok Bank.</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Webinar Strategi dalam wawancara Calon Debitur</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi tentang peningkatan kualitas analisa Kredit Mikro/ kredit kecil khususnya kapasitas petugas kredit BPR dalam melakukan wawancara dengan pemohon kredit/ debitur.</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Sosialisasi ketentuan BPR BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat/ Syariah serta Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank</b>

		<b>Perekonomian Rakyat/Syariah.</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan webinar Costumer Experience : strategis for focus in digital era</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Peluang, Tantangan, dan risiko dalam meningkatkan kualitas customer experience, serta mengeksplorasi peran teknologi digital dalam mengoptimalkan pengalaman pelanggan di Industri Jasa Keuangan.</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 8 Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang pendiseminasian hasil riset OJK Institute kepada para pemangku kepentingan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan, baik dalam penyusunan kebijakan, penetapan arah investasi, dan pengembangan di bidang akademik.</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan webinar penyelenggaraan kejar award 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Rencana Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) Tahun 2025</b>

26.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Webinar The Future of Cybersecurity : Threats, Challenges, and innovations"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang tren ancaman siber dan pentingnya keamanan siber di sektor jasa keuangan, mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam ekosistem digital IJK di Indonesia, serta memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan.</b>
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan sosialisasi Sipeduli modul laporan Literasi dan inklusi keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan semester 1 th 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang modul laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester 1 Tahun 2025</b>
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan sosialisasi implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang tata cara penyampaian Informasi Pengguna Jasa Terpadu melalui aplikasi SIPESAT ke PPATK Dengan versi terbaru Yaitu versi 3.0</b>

<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Webinar penerapan SAK EP bagi BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi tentang konsep, tujuan, dan manfaat aplikasi keuangan elektronik dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas Laporan Keuangan BPR.</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan webinar Laporan SEMESTERAN Dukcapil</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang laporan semesteran dukcapil yang dimana didalamnya terdapat Data Kependudukan, Pencatatan Sipil, Administrasi Kependudukan, Program strategis semesteran, serta kualitas layanan publik terhadap tingkat kepuasan masyarakat, Jumlah Pengaduan, serta tindak lanjut perbaikan layanan.</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) Versi sesuai SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Penerapan tata kelola Bagi BPR/ S Dan</b>

		<b>pelatihan aplikasi Digital SIPPATUH Versi 2</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Market Conduct Bersama OJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang mengatur perilaku lembaga keuangan dalam berinteraksi dengan nasabah agar terciptanya keadilan, transparansi, dan perlindungan Konsumen.</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Provinsi Bali Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang aspek aspek utama yang menjadi indikator kesehatan dan daya saing Bank seperti Profil Risiko, Good Corporate Governance (GCG), Earnings (Rentabilitas), Permodalan, Kualitas aset, dan Likuiditas &amp; Solvabilitas</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Penilaian RBBR bagi BPR dan BPRS di Provinsi Bali Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Tingkat kesehatan Bank Berdasarkan Pendekatan risiko bukan hanya Laporan Keuangan Semata</b>

<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan analisa kredit bersama DPK Perbarindo Gianyar</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas Tentang Bagaimana Menganalisa Pengajuan Kredit dilihat dari segi Usaha, rekening koran, dan Agunan Calon Debitur.</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Risk &amp; Governace Submit 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Tema Besar terkait manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Berdaya Saing.</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Sosialisasi PPATK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan, Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, serta pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).</b>
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Talkshow Nasional BPR Kanti dg tema " Teknologi dan Ekosistem Untuk Perbankan yang Berdaya Saing</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Transformasi digital Perbankan, Ekosistem Keuangan Digital, Keamanan dan regulasi, Inovasi Layanan Perbankan, Kolaborasi Ekosistem serta Penandatanganan MoU</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Focus Group Discussion (FGD) ketentuan POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor Jasa Keuangan</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar "Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang strategi identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum terhadap Modus dan Skema Pencucian Uang</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Puncak BIK Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang penyelenggaraan Bulan Inklusi Keuangan</b>

		<b>(BIK) Secara Terintegrasi, masif, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia yang dimana kegiatan Road To BIK Ini Dilaksanakan sepanjang Bulan September s/d Oktober 2025.</b>
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pembahasan Perpanjangan PKS Dukcapil</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Perpanjangan Perjanjian Kerjasama (PKS) Dengan Dukcapil</b>
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 bersama Perbarindo</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Yang di dalamnya menjelaskan prinsip kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran keamanan informasi di seluruh level organisasi, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku</b>
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar "ERM Practice Sharing" di Daerah Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang peningkatan kualitas tata kelola yang baik</b>

		<b>untuk memitigasi potensi risiko pada Bank Perekonomian Rakyat/Syariah (BPR/S)</b>
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan Refreshment APOLO Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang fitur aplikasi pelaporan online OJK, Cara penggunaan Alur pelaporan, dan keamanan data serta membahas tentang pencegahan, deteksi, investigasi dan tindak lanjut strategi anti fraud terintegrasi</b>
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar "Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang pentingnya risk appetite dan risk culture di sektor jasa keuangan sebagai pondasi penerapan manajemen risiko</b>
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU PPT dan PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>15 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU), Pendanaan Terorisme (TPPT), Serta profilerasi senjata</b>

		<b>pemusnah massal</b>
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>FGD mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang praktik pengelolaan kredit dilihat dari segi kondisi Produk, layanan, dan mendukung penyaluran kredit BPR Serta pemanfaatan teknologi, infrastruktur TI bagi BPR</b>
<b>49.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Transformational Leadership and Decision Making : Membangun Daya Saing BPR di Era Dinamis</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang bagaimana cara membangun daya saing BPR Di era dinamis</b>
<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar "Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tentang Peran digital Forensik dalam penanganan dan Pengungkapan Kejahatan keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesiapan</b>

		<b>lembaga keuangan dalam menghadapi kejahatan siber melalui digital forensik, forensic readines, dan sistem pengendalian internal yang kuat</b>
<b>51.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tentang Rencana Implementasi Enhancement Pelaporan SLIK Khususnya Penguatan Validasi Laporan Debitur SLIK</b>
<b>52.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Risiko BPR bersama German Sparkassenstiftung (DSIK)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi tentang Manajemen Risiko BPR</b>
<b>53.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Terpadu dan Pemeriksaan Kepatuhan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Pemeriksaan atas kepatuhan Pemberi Kerja pada program Jaminan Kesehatan</b>
<b>54.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan dan pelatihan "In House Training Analisa Kredit"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Oktober 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan dan Pelatihan yang membahas Tentang bagaimana cara menganalisa calon debitur dari segi usaha/Penghasilan, analisa Agunan serta analisa data- data kredit lainnya yang diperlukan pada saat akan melakukan pengajuan kredit.</b>
<b>55.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi LPS terhadap Perbankan berkolaborasi bersama Perbarindo Bali dalam rangka Peningkatan Kompetensi SDM BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi yang membahas tentang Implementasi Nota Kesepahaman (MoU) antara LPS dengan perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) mengenai optimalisasi Pelaksanaan Fungsi, Tugas, dan Wewenang LPS dan Perbarindo, Khususnya dalam lingkup Pengembangan Sumber Daya Manusia.</b>
<b>56.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Reward Traveling Group ABP (PTGA)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang penyelenggaraan Reward Traveling Group ABP (RTGA)</b>
<b>57.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem</b>

		<b>Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat dan perlindungan terhadap konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan serta membahas tentang penyusunan dan penyampaian Laporan rencana dan laporan realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Telah dilakukan Enhancement Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI)</b>
<b>58.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Rencana penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR/BPRS melalui APOLO modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Yang Membahas Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang mewajibkan BPR dan BPR Syariah Menyampaikan Laporan mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada OJK Dan sejalan dengan upaya digitalisasi laporan BPR dan BPR Syariah sebagai mana diatur dalam POJK No. 23 Tahun 2024.</b>
<b>59.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Yang Membahas Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK Pelaporan dan TKK BPR/BPRS)</b>
<b>60.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif sebagaimana diatur dalam POJK No. 1/POJK.03/2022 Yang dimana hal ini memiliki kaitannya dalam Penyampaian Laporan Laku Pandai</b>
<b>61.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi yang membahas tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan SEOJK Nomor 24/ SEOJK.03/2025 dan</b>

		<b>membahas tentang Lembaga Pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas jasa keuangan berdasarkan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025</b>
<b>62.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)</b>
	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>09 Desember 2025</b>
	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>2 orang</b>
	<b>Pihak Pelaksana</b>	<b>02. Eksternal BPR</b>
	<b>Kategori Peserta</b>	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Sosialisasi mengenai tata cara pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)</b>
<b>63.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025</b>
	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>23 Desember 2025</b>
	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>1 orang</b>
	<b>Pihak Pelaksana</b>	<b>02. Eksternal BPR</b>
	<b>Kategori Peserta</b>	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Sosialisasi tentang optimalisasi aplikasi SIGAP Sebagai sistem yang mendukung penyampaian data dan informasi terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM Khususnya dalam penyampaian data dan informasi terkait DTTOT, Daftar PPSPM, dan daftar perjudian Daring.</b>
<b>64.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Pelatihan Strategi Anti Fraud</b>
	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>25 Desember 2025</b>
	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>13 orang</b>

Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Tentang penerapan Strategi Anti Fraud (SAF), Tindak Pidana Pencucian Uang(TPPU)</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	121.447	168.788
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.603.760	12.639.313
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	2.500
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	17.441.238	18.096.884
Provisi yang belum diamortisasi	0	532.423
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	41.882
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	140.637
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	173.365	196.541
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	259.162	95.145
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	696.174	728.814
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	657.137	671.533
Aset Tidak Berwujud	96.833	96.833
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	85.502	73.402
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	813.280	819.114

**PT. BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI****JL.RAYA KESAMBI NO. 103X KEROBOKAN****KUTA - BADUNG**

Website: bprmitrabalijaya.com Telepon: 0361 - 8448324 , 0361 - 8448578

<b>TOTAL ASET</b>	<b>31.115.890</b>	<b>31.069.736</b>
Liabilitas Segera	61.726	136.551
Tabungan	8.264.245	8.114.330
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	14.249.254	14.534.528
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	208.498	151.049
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	280.671	294.386
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>23.064.393</b>	<b>23.230.845</b>
Modal Dasar	8.000.000	4.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.762.198	1.762.198
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	1.300.000	1.300.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	450.000	450.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.651.089	3.564.536
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	412.606	286.554
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.051.497</b>	<b>7.838.891</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>4.068.511</b>	<b>3.742.302</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	24.856	21.680
Tabungan	17.856	22.902
Deposito	663.075	668.532
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.611.978	2.523.922
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	371.217	289.663
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	9.675	17.635
e. Pemulihan CKPN	89.392	37.086
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	280.463	160.882
<b>Beban Operasional</b>	<b>3.547.605</b>	<b>3.359.093</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	159.296	147.955
Deposito	859.025	819.090
Simpanan dari Bank Lain	2.534	3.638
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	49.146	44.106
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	3.200
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	63.716	125.590
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>35.965</b>	<b>39.603</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.319.403	1.269.178
Honorarium	142.558	130.264
Lainnya	493.856	319.826
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	50.000	53.891
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	50.000	59.010
Lainnya	5.480	5.480

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	23.104	34.496
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.100	12.100
f. Beban Premi Asuransi	8.410	7.262
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	39.035	48.346
h. Beban Barang dan Jasa	172.691	186.880
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	4.545	4.755
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	20.880	0
f. Lainnya	35.861	44.422
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>520.907</b>	<b>383.209</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>11.165</b>	<b>556</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	10.750	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	415	556
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>55.773</b>	<b>49.182</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	13.962
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	55.773	35.220
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-44.608</b>	<b>-48.626</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>476.298</b>	<b>334.583</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	63.692	48.029
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>412.606</b>	<b>286.554</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	576.241	656.808
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	81.794	75.141
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	208.335	664.349
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	48.127	57.802
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	48.397	48.397
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>2.238</b>	<b>1.300</b>	<b>450</b>	<b>3.756</b>	<b>7.743</b>
Dividen	0	0	0	-191	-191
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	287	287
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>2.238</b>	<b>1.300</b>	<b>450</b>	<b>3.851</b>	<b>7.839</b>
Dividen	0	0	0	-200	-200
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	413	413
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo Akhir (per 31 Des)	2.238	1.300	450	4.064	8.051
--------------------------	-------	-------	-----	-------	-------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	3.317.765	3.237.036
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	371.217	289.663
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	9.675	17.635
Pendapatan operasional lainnya	369.855	197.967
Pembayaran beban bunga	-1.070.001	-1.014.789
Beban gaji dan tunjangan	-1.955.817	-1.719.267
Beban umum dan administrasi	-365.365	-412.221
Beban operasional lainnya	-135.542	-212.815
Pendapatan non operasional lainnya	11.165	556
Beban non operasional lainnya	-76.653	-49.182
Pembayaran pajak penghasilan	-63.692	-48.029
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-154.510	2.611.886
Kredit yang diberikan	-18.705	-5.060.079
Agunan yang diambil alih	-164.017	0
Aset lain-lain	18.111	-410.646
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	34.623	355.540
Liabilitas segera	-74.826	88.869
Tabungan	149.914	1.985.886
Deposito	-285.274	32.364
Simpanan dari bank lain	57.449	142.403
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-81.905	-2.800
Liabilitas lain-lain	57.393	39.904
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	10.797	9.644
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-38.343	79.525
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	940	-4.892

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	940	-4.892
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-200.000	-191.001
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-200.000	-191.001
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-237.403</b>	<b>-116.367</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>1.154.308</b>	<b>1.270.675</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>916.904</b>	<b>1.154.308</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

KAP Buntaran & Lisawati memberikan opini bahwa laporan keuangan yang disajikan menyajikan secara wajar dengan pengecualian.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:


1. Nama : Cokorda Gede Punia Arta, SE  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 5171022010640001  
Alamat : Jl. Seruni Gg Brahma No 4, Link Ratna Bhuana,  
Denpasar  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anak Agung Sagung Oka Suwiryani, SH  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 5171025302700003  
Alamat : Jl Turi No.5 Pekandelan Kauh Kesiman, Denpasar  
Jabatan : Direktur

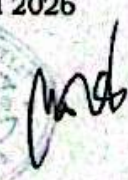
Dalam hal ini mewakili Direksi bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri yang berkedudukan di Jl. Raya Kesambi No. 103 X, Kerobokan, Kuta Utara, Badung (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan:

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang disajikan
- Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP)
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar
- Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Bank
- Laporan Tahunan Bank yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Badung, 30 April 2026

  
Cokorda Gede Punia Arta, SE  
Direktur Utama

  
A A Sg Oka Suwiryani, SH  
Direktur

Jl. Raya Kesambi No. 103X Kuta Utara-Badung  
Phone / Fax : (0361) 8448324, 8448578



**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung**  
**Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 30 April 2026

PT. BPR. Mitra Balijaya Mandiri

Direksi

Cokorda Gede Pania Arta  
Direktur Utama

A.A Sg Oka Suwiryani  
Direktur

Dewan Komisaris

I Made Astrama  
Komisaris Utama

I Ketut Kerta  
Komisaris

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	01-01-2025	31-12-2024
<b>ASET</b>				
Kas	5	121.447.300	168.787.600	168.787.600
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 6	12.603.760.240	12.639.313.105	12.639.313.105
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		-	(2.500.000)	(2.500.000)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4o, 7	17.441.237.778	17.465.705.029	17.465.705.029
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(173.365.036)	(196.540.579)	(196.540.579)
Agunan yang Diambil Alih	4g, 8	259.162.436	95.145.200	95.145.200
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 9	696.173.901	728.813.901	728.813.901
Akumulasi Penyusutan -/-		(657.137.420)	(671.533.389)	(671.533.389)
Aset Tidak Berwujud	4i, 10	11.331.603	23.431.145	23.431.145
Aset Lain-lain	4j, 11	813.279.684	819.114.388	819.114.388
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>31.115.890.487</b>	<b>31.069.736.401</b>	<b>31.069.736.401</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	12	61.725.527	136.551.096	136.551.096
Utang Bunga	4k, 13	63.421.176	53.287.245	53.287.245
Utang Pajak	4s, 14a	23.808.695	23.145.866	23.145.866
Simpanan :	4l, 4m, 15			
- Tabungan		8.264.244.813	8.114.330.426	8.114.330.426
- Deposito		14.249.253.564	14.534.527.711	14.534.527.711
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 16	208.498.440	151.049.237	151.049.237
Liabilitas Imbalan Kerja	4p, 17	37.900.000	119.805.487	119.805.487
Liabilitas Lain-lain	18	155.540.889	98.147.891	98.147.891
Jumlah Liabilitas		23.064.393.104	23.230.844.959	23.230.844.959
<b>EKUITAS</b>				
Modal Disetor	19	2.237.802.000	2.237.802.000	2.237.802.000
Modal Sumbangan	20	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
Saldo Laba :	21			
- Cadangan Umum		450.000.000	450.000.000	450.000.000
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya		4.063.695.383	3.851.089.442	3.851.089.442
Jumlah Ekuitas		8.051.497.383	7.838.891.442	7.838.891.442
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>31.115.890.487</b>	<b>31.069.736.401</b>	<b>31.069.736.401</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Cokorda Gede Punia Arta, SE.

Direktur Utama

A.A. Sagung Oka Suwiryani, SH.

Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4o, 22	3.688.981.547	3.526.699.373
Beban Bunga	4o, 23	(1.070.000.809)	(1.014.789.316)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		2.618.980.738	2.511.910.057
Pendapatan Operasional Lainnya	24	379.529.871	215.602.237
Jumlah Pendapatan Operasional		2.998.510.609	2.727.512.293
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4b, 4c, 4d, 25	84.596.339	128.789.483
Beban Pemasaran	26	35.964.598	39.603.486
Beban Umum dan Administrasi	27	2.321.181.816	2.131.487.921
Beban Lainnya	28	35.861.250	44.422.318
Jumlah Beban Operasional		2.477.604.003	2.344.303.208
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>520.906.606</b>	<b>383.209.085</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan (Beban) Non Operasional	29	(44.608.355)	(48.626.121)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(44.608.355)	(48.626.121)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>476.298.251</b>	<b>334.582.964</b>
Beban Pajak Penghasilan :	4s, 15b		
- PPh Pasal 25		(63.692.310)	(48.029.080)
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>412.605.941</b>	<b>286.553.884</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Cokorda Gede Punia Arta, SE.  
Direktur Utama

A.A. Sagung Oka Suwiryani, SH.  
Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	2.237.802.000	1.300.000.000	450.000.000	3.755.536.558	7.743.338.558
Mutasi Saldo Laba :					
- Deviden Tunai		-	-	(191.001.000)	(191.001.000)
Laba Tahun Berjalan		-	-	286.553.884	286.553.884
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>2.237.802.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>450.000.000</b>	<b>3.851.089.442</b>	<b>7.838.891.442</b>
Mutasi Saldo Laba :					
- Deviden Tunai		-	-	(200.000.000)	(200.000.000)
Laba Tahun Berjalan		-	-	412.605.941	412.605.941
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>2.237.802.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>450.000.000</b>	<b>4.054.696.383</b>	<b>8.042.498.383</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**3.842.090.442      7.829.892.442**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba Bersih Setelah Pajak	412.605.941	286.553.884
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	23.104.027	34.496.394
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(37.499.996)	(13.137.502)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.099.541	12.099.541
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(2.500.000)	2.500.000
- Kredit Yang Diberikan	(23.175.543)	71.583.175
Amortisasi :		
- Provisi	47.503.045	256.501.517
- Biaya Transaksi	5.368.020	(41.881.854)
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(9.699.132)	114.400.167
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi :		
- Penempatan pada Bank Lain	(154.510.150)	2.611.886.440
- Kredit yang Diberikan	(18.704.682)	(5.060.079.258)
- Agunan yang Diambil Alih	(164.017.236)	-
- Aset Lain-lain	5.834.704	(491.667.219)
- Liabilitas Segera	(74.825.569)	88.868.819
- Utang Bunga	10.133.931	1.980.511
- Utang Pajak	662.829	7.663.827
- Simpanan :		
- Tabungan	149.914.387	1.985.886.446
- Deposito	(285.274.147)	32.363.637
- Simpanan dari Bank Lain	57.449.203	142.402.686
- Liabilitas Imbalan Kerja	(81.905.487)	(2.800.000)
- Liabilitas Lain-lain	57.392.998	39.904.279
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(70.043.315)	79.525.490
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Penambahan Aset Tetap	(4.860.000)	(33.491.600)
Pengurangan Aset Tetap	37.500.000	28.600.000
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	32.640.000	(4.891.600)

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>		
Mutasi Saldo Laba :		
- Deviden Tunai	(200.000.000)	(191.001.000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(200.000.000)	(191.001.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(237.403.315)	(116.367.110)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.154.307.716	1.270.674.826
<b>SALDO KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>916.904.401</b>	<b>1.154.307.716</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari :</b>		
- Kas	121.447.300	168.787.600
- Giro Pada Bank Lain	795.457.101	985.520.116
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>916.904.401</b>	<b>1.154.307.716</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

### **1. UMUM**

**PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri** (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jl. Raya Kesambi No. 103X, Kerobokan, Kuta, Badung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 206 tanggal 19 September 1992 dihadapan Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-1686.HT.01.01 TH.93 tanggal 18 Maret 1993.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 01 tanggal 02 Juli 2024 dihadapan Notaris Doktor Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU.0041489.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri sebagai berikut :

- Ijin Menjalankan Usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri dengan Nomor Kep-104/KM.17/1993 tanggal 28 Mei 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Lembaga Keuangan.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 0241010071325 tanggal 12 Oktober 2020 perubahan ke-1 tanggal 26 Agustus 2024.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara dengan Nomor 01.672.315.7-906.000.

### **2. KEPENGURUSAN**

Susunan pengurus perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 18 tanggal 20 Maret 2024 dihadapan Notaris Doktor Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU-AH.01.09-0148821 tanggal 18 April 2024 serta surat dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor S-88/KO.181/2024 tanggal 23 April 2024 perihal Susunan Pengurus Bank, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Tuan Cokorda Gede Punia Arta, Sarjana Ekonomi
- Direktur : Nyonya Anak Agung Sagung Oka Suwiryani, Sarjana Hukum \*)
- Komisaris Utama : Tuan I Made Astrama, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen
- Komisaris : Tuan I Ketut Kerta, Sarjana Hukum

\*) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

### **3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 merupakan periode penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Bank.

### **4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

**b. Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang masih akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) pada akhir tahun yang telah diakui sebagai pendapatan akan tetapi masih belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan.

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

**i. Giro**

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

**ii. Tabungan**

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

**iii. Deposito**

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap Bank yang sama.

**d. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**d. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Perhitungan suku bunga efektif, harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/ pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis-jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain :

1. *Fee* yang terkait dengan jangka waktu Kredit, antara lain *fee* (seperti origination *fee*) dan Provisi Kredit yang tertuang dalam perjanjian Kredit, sepanjang *fee/provisi* tersebut secara langsung timbul pada saat pemberian/pembelian Kredit (akuisisi aset). Jika *fee/ Provisi* Kredit diterima sekaligus untuk Kredit dengan penarikan secara bertahap maka *fee/ provisi* tersebut dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah penarikan Kredit dalam setiap tahap; dan
2. Biaya yang dikeluarkan BPR dalam rangka pemberian/ pembelian Kredit antara lain *fee* atau imbalan yang dibayarkan kepada developer, biaya materai, karyawan atau pihak lain untuk setiap aplikasi Kredit yang disetujui.

BPR dapat menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi untuk :

1. Kredit dengan jadwal penarikan (arus kas) yang sulit diprediksi (contoh: kredit yang bersifat *revolving* seperti kredit modal kerja, dan kredit dengan penyaluran secara bertahap dengan waktu dan jumlah penarikan yang tidak dapat ditentukan secara andal serta hanya memiliki 1 rekening untuk seluruh tahapan penarikan Kredit); dan
2. Besarnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan dan perbedaan suku bunga kredit dan suku bunga pasar atas kredit sejenis yang besarnya material.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**e. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Kriteria dalam melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur sebagai berikut :

1. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan
2. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**e. Restrukturisasi Kredit (lanjutan)**

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

1. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
  - (1) penurunan suku bunga kredit;
  - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
  - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
  - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
2. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit".

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

**Instrumen Keuangan**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Dasar pengaturan tentang instrumen keuangan dasar :

1. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
  - a. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
  - b. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
  - c. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena
  - d. alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
  - e. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
  - f. Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
3. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.
4. Bank menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya :
  - a. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
  - b. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.Bank menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.
5. Bank mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut :
  - a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

- b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.
6. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), Bank membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyesihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyesihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Bank mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

**Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

1. Penurunan nilai berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.
2. Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.
3. Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai, harus memperhatikan hal-hal berikut :
  - a. Sistematis dan konsisten sepanjang waktu  
Evaluasi harus dilakukan secara periodik dan konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, yang antara lain mencakup :
    1. Periode evaluasi aset keuangan;
    2. Identifikasi bukti objektif penurunan nilai;
    3. Metode estimasi penurunan nilai kredit secara individual maupun kolektif;
    4. Penilaian agunan/ jaminan;
    5. Pembentukan cadangan; dan
    6. Proses dokumentasi.
  - b. Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
    1. Evaluasi, termasuk pengakuan dan pengukuran penurunan nilai, harus sejalan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dimaksud tidak hanya didasarkan pada aturan dan formula, namun juga mencakup gabungan antara ketentuan atau kebijakan dan judgment/ diskresi manajemen.
    2. Untuk membatasi judgment/ diskresi yang cenderung bersifat subjektif, maka diperlukan suatu kerangka evaluasi yang memadai dan terdokumentasi dengan baik yang menekankan objektivitas dalam melakukan evaluasi penurunan nilai.
  - c. Didukung dengan dokumentasi yang memadai
    1. Evaluasi harus disertai dengan dokumentasi yang bertujuan untuk mendorong kedisiplinan dalam proses estimasi dan memfasilitasi proses kaji ulang dan validasi.
    2. Memiliki standar pendokumentasian atas seluruh analisis, asumsi, estimasi, keputusan dan proses evaluasi. Beberapa jenis dokumentasi yang terkait dengan evaluasi penurunan nilai.
4. Identifikasi bukti objektif
  - a. Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis (*experience credit judgment*), informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan BPR.
  - b. Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.
  - c. Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

**Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai**

1. Secara Individual

Menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. Bank menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti :

- a. Kinerja debitur;
- b. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
- c. Jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
- d. Ketersediaan garansi atau jaminan;
- e. Prospek usaha debitur di masa mendatang.

Frekuensi *rollover* kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2. Secara Kolektif

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini :

- a. Estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- b. Tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- c. Lokasi geografis;
- d. Tipe jaminan;
- e. Status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- f. Sektor ekonomi.

Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

**Teknik Evaluasi Penurunan Nilai**

1. Secara Individual

a. *Discounted cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena Bank tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan fee) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. Bank dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

1. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
2. Menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan
3. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

- c. Dalam hal Bank telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
2. Secara Kolektif
  - a. Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
  - b. Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
  - c. Bank dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, Bank harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

Pendekatan yang dapat digunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

1. *Probability of Default (PD)*  
*Probability of Default*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.
2. *Loss Given Default (LGD)*  
*Loss Given Default* yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

**g. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :
  - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
  - b. Diluar pelelangan, wajib dilakukan oleh :
    1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
    2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
  - a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
  - b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**g. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)**

6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
  - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
  - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
- Peralatan dan perabotan kantor kelompok I	25%	4 Tahun
- Peralatan dan perabotan kantor kelompok II	12,5%	8 Tahun
- Komputer	25%	4 Tahun
- Kendaraan Bermotor	12,5% - 25%	4 dan 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**i. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)**

- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
- Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
  - Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
  - Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaight Line Method*).

**k. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**l. Tabungan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 3% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

**m. Deposito Berjangka**

PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

**n. Pinjaman Yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

**o. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit.

Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**o. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontratual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**p. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan tersebut, Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen BPR **masih belum** melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja tersebut diatas melalui Kantor Jasa Aktuaria, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EP) Nomor 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.39.036.481- dan Rp.57.280.512,-.

**s. Pajak Penghasilan**

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pengakuan Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut. Jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat tersebut akan menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak, maka mensyaratkan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu. Jika memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat aset atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, manajemen BPR **masih belum** melakukan perhitungan akuntansi pajak tangguhan, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

**5. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Kas	121.447.300	168.787.600
<b>Jumlah</b>	<b>121.447.300</b>	<b>168.787.600</b>

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Giro :		
- Bank Permata	77.657.735	277.145.268
- Bank Negara Indonesia (BNI)	622.069.613	693.937.107
- Bank Mandiri	95.729.753	14.437.741
Tabungan :		
- Bank Pembangunan daerah Bali	18.494.529	779.012.449
- Bank J-Trust	-	33.638.029
- BPR Mitra Bali Mandiri	11.373.363	596.083
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	8.419.341	7.885.044
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	2.232.989	4.059.672
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	7.427.430	6.772.818
- BPR Sri Artha Lestari	-	4.730.077
- BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	607.834.241	4.409.045
- BPR Sukawati Pancakanti	52.521.247	211.296.033
- BPR Dewata Candradana	-	201.393.741
- BPR Karya Artha Sejahtera	-	100.000.000
Deposito :		
- Bank Mayapada (1 bulan)	500.000.000	500.000.000
- BPR Indra Candra (1 bulan)	1.000.000.000	500.000.000
- Bank Pembangunan Daerah Banten (1 bulan)	-	500.000.000
- Bank Pembangunan Daerah Bali (1 bulan)	100.000.000	100.000.000
- BPR Indra Candra (3 bulan)	-	1.000.000.000
- BPR Sukawati Pancakanti (3 bulan)	1.000.000.000	1.000.000.000

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- BPR Lingga Sejahtera (3 bulan)	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia (3 bulan)	-	1.000.000.000
- BPR Urban (3 bulan)	-	500.000.000
- BPR Mas Giri Wangi (3 bulan)	500.000.000	500.000.000
- BPR Tata Asia (3 bulan)	-	200.000.000
- BPR Artharindo (3 bulan)	1.000.000.000	-
- BPR Mayapada (3 bulan)	1.000.000.000	-
- BPR Dewata Candradana (4 bulan)	500.000.000	1.000.000.000
- BPR Varis Mandiri (4 bulan)	1.000.000.000	-
- BPR Nusantara Bona Pasogit 27 (6 bulan)	-	1.000.000.000
- BPR Ceper (6 bulan)	500.000.000	500.000.000
- BPR Nusantara Bona Pasogit 11 (6 bulan)	500.000.000	500.000.000
- BPR Nusantara Bona Pasogit 29 (6 bulan)	-	500.000.000
- BPR Mitra Daya Mandiri (6 bulan)	500.000.000	-
- BPR Saraswati Eka Bumi (6 bulan)	1.000.000.000	-
- BPR Siwi Sedana (6 bulan)	1.000.000.000	-
Sub Jumlah	12.603.760.240	12.639.313.105
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(2.500.000)
<b>Jumlah</b>	<b>12.603.760.240</b>	<b>12.636.813.105</b>

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, dapat diklasifikasi sebagai berikut :

**a. Jenis Penggunaan**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	5.460.770.151	7.677.238.452
- Kredit Investasi	4.705.679.263	4.915.028.328
- Kredit Konsumtif	7.949.139.022	5.504.616.974
Kredit yang Diberikan - Provisi	(579.926.275)	(532.423.230)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	36.513.834	41.881.854
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(130.938.217)	(140.637.349)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	17.441.237.778	17.465.705.029
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(173.365.036)	(196.540.579)
<b>Jumlah</b>	<b>17.267.872.742</b>	<b>17.269.164.450</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Kolektibilitas**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Lancar	15.070.877.617	15.020.679.258
- Dalam Perhatian Khusus	1.995.794.648	1.542.397.876
- Kurang Lancar	-	400.000.000
- Diragukan	482.807.434	445.714
- Macet	566.108.738	1.133.360.906
Kredit yang Diberikan - Provisi	(579.926.275)	(532.423.230)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	36.513.834	41.881.854
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(130.938.217)	(140.637.349)
Jumlah	17.441.237.778	17.465.705.029
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(173.365.036)	(196.540.579)
<b>Jumlah</b>	<b>17.267.872.742</b>	<b>17.269.164.450</b>

**c. Pihak Keterkaitan**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pihak Terkait	165.447.121	132.696.625
- Pihak Tidak Terkait	17.950.141.315	17.964.187.129
Kredit yang Diberikan - Provisi	(579.926.275)	(532.423.230)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	36.513.834	41.881.854
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(130.938.217)	(140.637.349)
Jumlah	17.441.237.778	17.465.705.029
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(173.365.036)	(196.540.579)
<b>Jumlah</b>	<b>17.267.872.742</b>	<b>17.269.164.450</b>

**d. Jangka Waktu**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- ≤ 12 bulan	2.449.279.081	2.449.279.081
- > 12 bulan - ≤ 24 bulan	2.233.287.390	2.233.287.390
- > 24 bulan - ≤ 36 bulan	2.310.263.700	2.310.263.700
- > 36 bulan - ≤ 48 bulan	1.204.710.493	1.204.710.493
- > 48 bulan	9.918.047.772	9.899.343.090
Kredit yang Diberikan - Provisi	(579.926.275)	(532.423.230)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	36.513.834	41.881.854
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(130.938.217)	(140.637.349)
Jumlah	17.441.237.778	17.465.705.029
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(173.365.036)	(196.540.579)
<b>Jumlah</b>	<b>17.267.872.742</b>	<b>17.269.164.450</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
a. - Suku Bunga KMK, KI, dan KK	14,25% - 30,00%	14,25% - 30,00%
- Kredit Karyawan	13,25%	13,25%
- Provisi Kredit	1% -1,5%	1% -1,5%
- Administrasi Kredit	1%	1%

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Agunan yang Diambilalih - Lebih dari 1 Tahun	259.162.436	95.145.200
<b>Jumlah</b>	<b>259.162.436</b>	<b>95.145.200</b>

**10. ASET TETAP**

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	59.401.300	-	1.300.000	58.101.300
Inventaris Kantor Golongan II	147.989.600	-	4.500.000	143.489.600
Komputer	193.723.001	4.860.000	-	198.583.001
Kendaraan	327.700.000	-	31.700.000	296.000.000
Jumlah Nilai Perolehan	728.813.901	4.860.000	37.500.000	696.173.901
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(48.621.150)	3.472.908	1.299.999	(50.794.059)
Inventaris Kantor Golongan II	(127.732.341)	7.011.870	4.499.999	(130.244.212)

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31-12-2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
..... Lanjutan				
Komputer	(167.479.903)	12.619.249	-	(180.099.152)
Kendaraan	(327.699.995)	-	31.699.998	(295.999.997)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(671.533.389)	23.104.027	37.499.996	(657.137.420)
<b>Nilai Buku</b>	<b>57.280.512</b>			<b>39.036.481</b>

	31-12-2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	49.909.700	9.491.600	-	59.401.300
Inventaris Kantor Golongan II	171.189.600	5.400.000	28.600.000	147.989.600
Komputer	175.123.001	18.600.000	-	193.723.001
Kendaraan	327.700.000	-	-	327.700.000
Jumlah Nilai Perolehan	723.922.301	33.491.600	28.600.000	728.813.901
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(45.865.945)	2.755.205	-	(48.621.150)
Inventaris Kantor Golongan II	(132.464.221)	8.405.622	13.137.502	(127.732.341)
Komputer	(154.002.386)	13.477.517	-	(167.479.903)
Kendaraan	(317.841.945)	9.858.050	-	(327.699.995)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(650.174.497)	34.496.394	13.137.502	(671.533.389)
<b>Nilai Buku</b>	<b>73.747.804</b>			<b>57.280.512</b>

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.23.104.027,- dan Rp.34.496.394,- . Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat *Lampiran 1* .

**11. ASET TIDAK BERWUJUD**

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	96.833.367	96.833.367
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(85.501.764)	(73.402.222)
<b>Jumlah</b>	<b>11.331.603</b>	<b>23.431.145</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.12.099.541,- dan Rp.12.099.541,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi lihat *Lampiran 2*.

**12. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	440.333.328	490.333.332
- Jasa Audit Eksternal	7.770.000	6.654.450
- Merger	64.941.969	-
Rekening Uang Muka Biaya	-	54.592.495
Piutang Lainnya	55.336.400	26.020.000
Pendapatan Bunga yang Mash Akan Diterima :		
- Bunga Kredit Lancar	199.095.986	186.834.020
- Bunga Tabungan Bank Lain	123.365	188.598
- Bunga Deposito Bank Lain	29.052.036	28.972.127
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	980.000	880.000
- Alat Tulis Kantor	1.237.350	1.788.100
- Barang Cetak	14.409.250	22.851.266
<b>Jumlah</b>	<b>813.279.684</b>	<b>819.114.388</b>

**13. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini merupakan liabilitas segera, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Tabungan	2.298.062	2.244.879
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Deposito	13.858.967	12.825.503
Deviden Belum Dibayar	2.032.000	1.941.000
PPh Pasal 21	5.111.474	3.511.925
PPh Pasal 21 - Komisi Lending/ Funding	450.812	13.750
Rekening Kreditur	600.000	-
Jasa Notaris	15.400.000	37.275.000
Titipan Asuransi	3.787.114	2.955.100
Titipan Blokir BPKB	550.000	600.000
Titipan Nasabah	12.647.263	3.697.262
Utang BPJS Kesehatan	4.989.835	4.770.677
Lainnya	-	66.716.000
<b>Jumlah</b>	<b>61.725.527</b>	<b>136.551.096</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BUNGA**

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Deposito Berjangka :		
- Bank Lain	-	75.342
- Bukan Bank	47.514.805	44.927.946
- Jatuh Tempo	-	3.615.709
Bunga Tabungan Berjangka :		
- Bukan Bank	6.433.371	4.668.248
- Arisan Mitra	9.473.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>63.421.176</b>	<b>53.287.245</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. UTANG PAJAK**

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal 25 - Masa Desember	7.659.531	12.128.941
PPh Pasal 29	16.074.164	11.016.925
Pajak Lainnya	75.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.808.695</b>	<b>23.145.866</b>

**b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut komersial dengan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba Komersial Sebelum Pajak Penghasilan	476.298.251	334.582.964
Beda Permanen :		
- Beban Iklan/ Promosi	30.017.598	32.443.686
- Beban Entertainment	135.000	184.800
- Beban Sumbangan	7.476.750	2.735.500
- Beban Olahraga/ Rekreasi	19.937.000	8.702.300
- Beban Upacara Agama	10.779.400	4.978.200
- Beban Karangian Bunga	2.362.500	1.016.000
- Beban Jasprod	55.000.000	60.000.000
- Beban RUPS	17.672.900	10.525.000
Beda Temporer :		
- Cadangan Jasprod	(40.658.279)	(18.540.000)
Penghasilan Kena Pajak	579.021.120	436.628.450
Pembulatan	579.021.000	436.628.000

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- 22% x 50% x Rp.436.628.000,-	-	48.029.080
- 22% x 50% x Rp.579.021.000,-	63.692.310	-
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Terutang</b>	<b>63.692.310</b>	<b>48.029.080</b>
Dikurangi : Pajak Dibayar Dimuka	(47.618.146)	(37.012.155)
<b>Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan</b>	<b>16.074.164</b>	<b>11.016.925</b>

**16. SIMPANAN**

Akun Ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Tabungan :</b>		
- Tabungan Bali Mandiri	6.375.955.377	6.365.577.391
- Tabungan Pelajar	152.646.970	35.979.113
- Tabungan Berjangka	241.750.000	227.600.000
- Tabungan Jumbo	550.092.466	461.827.922
- Tabungan Mitra Dahsyat	943.800.000	1.023.346.000
Jumlah Tabungan	8.264.244.813	8.114.330.426
<b>Deposito :</b>		
- 1 Bulan	8.540.253.564	8.330.527.711
- 3 Bulan	4.270.000.000	4.715.000.000
- 6 Bulan	1.259.000.000	1.359.000.000
- 12 Bulan	180.000.000	130.000.000
Jumlah Deposito	14.249.253.564	14.534.527.711
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>22.513.498.377</b>	<b>22.648.858.137</b>

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Tabungan :</b>		
- BPR Mitra Bali Mandiri	12.899.912	13.282.186
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	67.400.163	28.337.631

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	6.807.868	7.077.170
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	767.741	2.352.250
- BPR Maha Bhoga Marga	120.622.756	-
Deposito Berjangka :		
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri (1 bulan)	-	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>208.498.440</b>	<b>151.049.237</b>

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan liabilitas lain-lain terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Dana Pengabdian	37.900.000	23.200.000
Pesangon Pemutusan Kerja	-	96.605.487
<b>Jumlah</b>	<b>37.900.000</b>	<b>119.805.487</b>

**19. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan liabilitas lain-lain terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Dividen yang Belum Dibayar	24.588.612	22.647.612
Cadangan Biaya Pendidikan	17.280.000	-
Biaya Transaksi Kredit	14.025.000	12.075.000
Cadangan Bonus	53.121.279	40.658.279
Liabilitas Lainnya	46.525.998	22.767.000
<b>Jumlah</b>	<b>155.540.889</b>	<b>98.147.891</b>

**20. MODAL DISETOR**

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 07 tanggal 08 Januari 2020 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU-AH.01.03-0067930 tanggal 05 Februari 2020.

Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Modal dasar tersebut telah disetor penuh sebesar Rp.2.237.802.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Ribu Rupiah) yang terbagi dalam 2.237.802 (Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Dua) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL DISETOR (Lanjutan)**

31-12-2025 dan 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.690.066	75,52%	1.690.066.000
KUD Ulun Tanjung	150.000	6,70%	150.000.000
KUD Pedungan	125.000	5,59%	125.000.000
KUD Penatih	125.000	5,59%	125.000.000
KUD Dwi Eka Merta Sari	125.000	5,59%	125.000.000
KUD Pari Guna Artha	15.790	0,71%	15.790.000
KUD Mina Astiti Samudra	6.946	0,31%	6.946.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.237.802</b>	<b>100%</b>	<b>2.237.802.000</b>

**21. MODAL SUMBANGAN**

Akun ini merupakan modal sumbangan yang berasal dari PT. Bank Permata, Tbk. per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.1.300.000.000,- (Satu Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Nomor 85 tanggal 15 Agustus 2005 oleh Notaris Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar perihal modal sumbangan yang berasal dari PT. Bank Permata, Tbk. Modal sumbangan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dengan Nomor 7/574/DPBPR/IDBPR/Dpr tanggal 10 Agustus 2005.

**22. SALDO LABA**

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Umum	450.000.000	450.000.000
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	3.851.089.442	3.755.536.558
Mutasi Saldo Laba :		
- Deviden Tunai	(200.000.000)	(191.001.000)
Laba Tahun Berjalan	412.605.941	286.553.884
<b>Jumlah</b>	<b>4.513.695.383</b>	<b>4.301.089.442</b>

**23. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain</b>		
- Jasa Giro	24.856.182	21.680.295
- Tabungan	17.855.721	22.901.967
- Deposito	663.075.000	668.532.072

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
<b>Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan</b>		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	2.489.609.216	2.485.957.555
- Kurang Lancar	95.992.225	23.948.892
- Diragukan	26.376.167	14.015.323
Pendapatan Amortisasi Provisi dan Administrasi	395.172.555	307.064.915
Biaya Transaksi	(23.955.520)	(17.401.646)
<b>Jumlah</b>	<b>3.688.981.547</b>	<b>3.526.699.373</b>

**24. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Tabungan :		
- Bank Lain	1.690.001	330.356
- Bukan Bank	159.295.774	147.955.161
Deposito :		
- Bank Lain	843.836	3.307.534
- Bukan Bank	859.025.210	819.089.819
Beban Premi LPS	49.145.988	44.106.446
<b>Jumlah</b>	<b>1.070.000.809</b>	<b>1.014.789.316</b>

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Penerimaan Pokok Hapus Buku	9.675.000	17.635.000
Pemulihan PPAP	89.391.882	37.085.735
Denda Kredit	119.352.315	68.868.856
Pendapatan Pinalty Kredit	105.549.425	38.715.200
Pendapatan Pinalty Deposito	200.000	240.000
Administrasi Tabungan	17.453.000	17.621.000
Penutupan Tabungan	264.534	197.335
Tabungan Pasif	115.000	30.000
Pendapatan Komisi Notaris	13.600.760	12.367.100

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
Pendapatan Komisi Asuransi	12.625.641	11.774.972
Pendapatan Operasional Lainnya	11.302.314	11.067.038
<b>Jumlah</b>	<b>379.529.871</b>	<b>215.602.237</b>

**26. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Kerugian Penurunan Nilai :		
- Beban CKPN Penempatan pada Bank Lain	-	3.199.554
- Beban CKPN Kredit	63.716.339	125.589.929
- Beban CKPN AYDA	20.880.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>84.596.339</b>	<b>128.789.483</b>

**27. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Iklan/ Promosi	30.017.598	32.443.686
Beban Kalender	1.900.000	3.475.000
Beban Entertainment	135.000	184.800
Beban Edukasi dan Literasi	3.912.000	3.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>35.964.598</b>	<b>39.603.486</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Honorarium Komisaris	141.755.756	130.263.521
- Tunjangan Jabatan	57.200.000	56.200.000
- Tunjangan Pajak Komisaris	802.522	-

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
- Honorarium Direksi	368.385.896	334.779.286
- Tunjangan Pajak	327.497	9.754
- Beban Gaji Karyawan	629.737.118	619.769.651
- Tunjangan Insentif	41.771.961	49.292.403
- Tunjangan Seragam	43.780.000	36.150.000
- Tunjangan Makan/ Kehadiran/ Transport	115.075.000	107.245.000
- Tunjangan Lainnya	58.060.376	56.696.414
- Tunjangan Lembur	6.845.448	4.238.745
- Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	47.016.640	43.620.297
- Tunjangan BPJS Kesehatan	59.888.923	58.261.241
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	1.089.792	401.032
- Tunjangan Hari Raya	101.680.000	84.140.000
- Beban Jasprod	55.000.000	60.000.000
- Beban Imbalan Pasca Kerja	205.000.000	40.000.000
- Beban Pegawai Lainnya	22.400.000	38.200.000
Beban Pendidikan dan Pelatihan	50.000.000	53.891.302
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor	50.000.004	59.009.887
- Beban Sewa Lainnya	5.480.000	5.480.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Penyusutan Peralatan/ Perabot Kantor I	3.472.908	2.755.205
- Penyusutan Peralatan/ Perabot Kantor II	7.011.870	8.405.622
- Penyusutan Komputer	12.619.249	13.477.517
- Penyusutan Kendaraan Bermotor	-	9.858.050
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Program	12.099.541	12.099.541
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Gedung	238.320	243.320
- Beban Asuransi Kendaraan	6.337.104	5.498.934
- Beban Asuransi Cash In Save	520.000	520.000
- Beban Asuransi Cash In Transit	1.315.000	1.000.000
Beban Pemeliharaan :		
- Beban Pemeliharaan Gedung	20.000.000	23.945.620
- Pemeliharaan Kendaraan	10.745.000	12.745.625
- Pemeliharaan Inventaris	4.680.000	6.370.000
- Pemeliharaan Komputer	3.610.000	5.285.000
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Air	4.254.002	1.482.266
- Beban Listrik	16.056.000	18.048.500
- Beban Telepon	9.419.809	9.329.321
- Beban Alat Tulis Kantor	7.317.850	7.371.700
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1.920.000	1.920.000
- Beban Perlengkapan Kantor Lainnya	2.785.800	3.185.500
- Beban Perlengkapan Komputer	2.315.000	2.530.000

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
- Beban Perlengkapan Kendaraan	6.854.800	15.886.600
- Beban Barang Cetak	11.690.016	9.919.217
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	389.000	508.600
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	545.800	583.000
- Beban Materai	894.000	1.244.000
- Beban RUPS	17.672.900	10.525.000
- Beban Keperluan Dapur	8.091.500	5.083.600
- Beban Refill Printer	1.911.000	2.539.000
- Beban Perjalanan Dinas	3.000.000	3.000.000
- Beban BBM dan Pelumas	49.709.014	51.558.850
- Beban Parkir dan Tol	5.872.000	5.589.500
- Beban Jasa Audit	13.308.900	17.859.900
- Beban Notaris	2.000.000	10.650.000
- Beban Kebersihan	3.252.700	3.701.800
- Beban Konsumsi	3.431.000	4.364.000
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	4.294.800	4.754.600
- Beban Pajak Lainnya	250.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.321.181.816</b>	<b>2.131.487.921</b>

**29. BEBAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Operasional Lainnya :		
- Beban Survey	1.895.500	4.227.400
- Beban Administrasi Bank	2.104.000	1.976.701
- Beban Raker/ HUT	21.784.900	17.721.120
- Beban Keanggotaan	9.000.000	9.000.000
- Beban Pinjaman Bermasalah	1.076.850	1.474.600
- Beban Fee Kerjasama	-	10.022.497
- Beban Operasional Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35.861.250</b>	<b>44.422.318</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Akun ini merupakan pendapatan (beban) non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba Penjualan Aset Tetap	10.750.000,00	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	415.000	556.370
Beban Sumbangan	(7.476.750)	(2.735.500)
Beban Tahunan OJK	(15.057.701)	(13.967.993)
Beban Denda/ Sanksi	(160.000)	(3.820.000)
Beban Olahraga/ Rekreasi	(19.937.000)	(8.702.300)
Beban Upacara Agama	(10.779.400)	(4.978.200)
Beban Karangian Bunga	(2.362.500)	(1.016.000)
Beban Non Operasional Lainnya	(4)	(13.962.498)
<b>Jumlah</b>	<b>(44.608.355)</b>	<b>(48.626.121)</b>

**31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	656.807.835	571.396.727
Komitmen Lainnya	75.140.812	107.785.520
<b>JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN</b>	<b>731.948.647</b>	<b>679.182.247</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	664.348.746	504.058.238
Aset Produktif yang Dihapusbuku	57.802.362	196.596.556
Pendapatan Bunga Hapusbuku	48.397.123	90.877.253
<b>JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>770.548.231</b>	<b>791.532.047</b>

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal .... April 2025.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**33. RASIO ANALISIS KEUANGAN**

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
a. <i>Cash Ratio (CR)</i>		
$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	6,22%	10,76%
b. <i>Return On Assets (ROA)</i>		
$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	1,48%	1,11%
c. <i>Return On Equity (ROE)</i>		
$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$	6,04%	4,31%
d. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	37,51%	37,15%
e. <i>Loan to Debt Ratio (LDR)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	80,47%	79,90%
f. <i>Non Performing Loan - Gross</i>		
$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	5,79%	8,48%
g. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Gross</i>		
$\frac{\text{Jumlah [(KLx50\%) + (Dx75\%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	3,10%	4,48%
h. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Netto</i>		
$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50\%) + (D x 75\%) + (M) - PPAP Khusus]}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	2,57%	4,08%
i. <i>BOPO</i>		
$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	86,68%	89,75%
j. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid}}$	7,32%	7,23%

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.  
This page will not be added after purchasing Win2PDF.